

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode *Research and Development*. Metode ini bertujuan menghasilkan suatu produk serta menguji tingkat keefektifannya. Sasaran utamanya adalah untuk menemukan, merancang, dan memastikan validitas suatu hasil rancangan tersebut (Rumetna et al., 2020).

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media edukasi papan magnet siluet manusia sehat tentang pola hidup sehat pada anak pra sekolah. Prosedur riset yang diterapkan mengacu pada model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahap utama, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi dan evaluasi (*evaluation*) (Purnamasari et al., 2019).

Model ADDIE memiliki lima unsur yang saling terhubung dan disusun secara sistematis, artinya setiap tahap harus dijalankan secara bertahap dan berurutan mulai dari tahap awal hingga akhir dalam proses penerapannya. Kelima tahapan dalam model ini tergolong sederhana bila dibandingkan dengan rancangan lainnya, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diterapkan. Peneliti memilih model ADDIE karena dinilai efektif serta mampu menunjang pelaksanaan penelitian secara optimal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Maret - 18 April 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di TK PKK Gandekan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak pra sekolah dengan status aktif sebagai siswa di TK PKK Gandekan dengan jumlah 34 anak.

2. Sampel

Sampel diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu. Tujuan penggunaan *purposive sampling* yaitu untuk menentukan bahwa sampel penelitian standar tertentu memang diperlukan agar sampel yang diambil memenuhi tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini mengambil sampel 10 partisipan untuk uji coba dan implementasi prototipe. Menurut Borg dan Hall (1989) dalam (Okpatrioka, 2023), uji coba lapangan terhadap produk asli sebaiknya dilaksanakan di 1 hingga 3 sekolah dengan melibatkan antara 10 sampai 30 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak Pra Sekolah berusia 4-6 tahun.
- 2) Anak yang mengikuti pembelajaran di TK PKK Gandekan.
- 3) Orang tua/wali memberikan izin untuk partisipasi dalam penelitian.
- 4) Orang tua yang menemani anaknya saat sekolah

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak dengan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan.
- 2) Anak yang tidak hadir selama proses penelitian.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer didapatkan melalui observasi langsung pada anak serta uji coba media edukasi pada anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui sekolah pernah diberi edukasi tentang pola hidup sehat dikutip dari dokumen yang ada di sekolah. Serta data yang diperoleh dari literatur terkait pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah dan media pembelajaran interaktif.

E. Alat Pengumpulan Data

Macam instrumen data meliputi:

1. Panduan wawancara semi-terstruktur untuk guru.
2. Prototipe media edukasi papan magnet siluet manusia sehat untuk uji coba.
3. Lembar ceklist evaluasi fungsi, dan meteri untuk ahli media, ahli materi, dan responden.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada tahap pertama ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan, yaitu pengembangan media edukasi papan magnet siluet dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dibatasi sampai pada tahap *implementation* yaitu membuat produk akhir. Tahapan model atau metode pengembangan ADDIE yaitu:

1. Analisis (*Analysis*)

Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru TK. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sasaran implementasi yaitu seluruh anak TK untuk menerapkan edukasi pengetahuan pola hidup sehat yang sesuai dan mudah dipahami melalui kajian pustaka dan wawancara.

2. Desain (*Design*)

- a. Pengembangan desain produk yaitu mengembangkan desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Produk yang

dikembangkan pada penelitian ini adalah pengembangan produk papan magnet siluet manusia sehat untuk menanamkan pengetahuan pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah.

- b. Penyusunan penilaian produk, yaitu ceklist yang digunakan untuk konsultasi ahli media dan responden uji coba.

3. Pengembangan

- a. Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh validator ahli media. Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk
- c. Revisi 1, melakukan revisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi ahli.

4. Implementasi (*Implementation*)

- a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan 10 partisipan. Pada tahap ini menggunakan lembar observasi yang akan diisi dengan peneliti untuk mencatat respon anak terhadap media.
- b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

5. Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap akhir dilakukan analisis kelayakan, jika alat dapat diterima maka alat tersebut akan diproduksi lebih banyak sehingga menjadi alat edukasi pengetahuan pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah.

G. Variabel

Variabel penelitian ini adalah pengembangan media edukasi papan magnet siluet manusia sehat untuk menanamkan pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah.

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

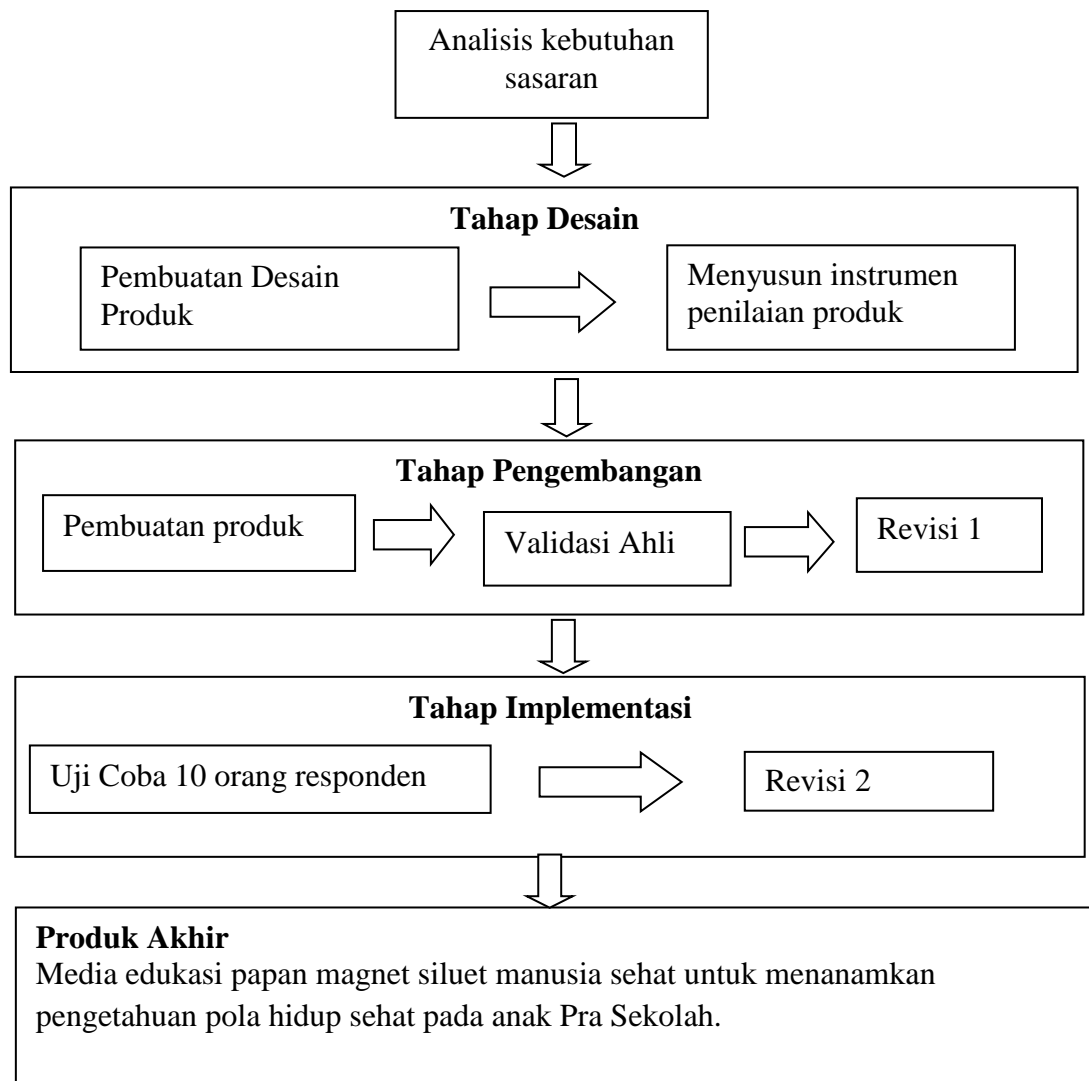
Tabel 3 . 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skor
Variabel Pengembangan prototipe media edukasi papan magnet siluet manusia sehat untuk menanamkan pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah	Suatu upaya untuk mengembangkan sebuah prototipe media edukasi papan magnet siluet manusia sehat untuk menanamkan pola hidup sehat yang praktis dan cepat dimulai dari tahap analisis, perancangan sampai analisis kelayakan produk.	-	-	-
Subvariabel 1. Analisis kebutuhan prototipe media edukasi papan magnet siluet manusia sehat untuk menanamkan pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah	Merupakan suatu proses perencanaan produk ditinjau dari kebutuhan dan kemampuan pengguna.	1. Analisis perencanaan produk a. Analisis kebutuhan sasaran b. Analisis kompetensi pengguna produk	Lembar wawancara	-
2. Perancangan pengembangan media edukasi papan magnet siluet manusia sehat untuk menanamkan pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah.	Perancangan merupakan kegiatan merancang desain produk yang dibutuhkan sesuai manfaat dan fungsi yang diharapkan.	2. Design a. Perancangan desain prototipe b. Penyusunan instrumen penilaian	Ceklist	Skor: 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skor
				skore: Sangat layak (81 -100 %) Layak (61 -80 %) Cukup layak (41 -60 %) Kurang layak (21 -40 %) Tidak layak (<20 %)
3. Pengembangan prototipe media edukasi papan magnet siluet manusia sehat untuk menanamkan pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah	Pengembangan merupakan proses pembuatan prototipe sesuai konsep desain yang sudah dirancang.	3. Development a. Pembuatan prototipe b. Validasi c. Revisi 1	Ceklist	Skor: 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skore: Sangat layak (81 -100 %) Layak (61 -80 %) Cukup layak (41 -60 %) Kurang layak (21 -40 %) Tidak layak (<20 %)
4. Uji kelayakan	Kelayakan merupakan serangkaian aktivitas	Uji coba pada kelompok kecil dengan 10 responden	Ceklist	Skor: 5 (Sangat layak)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skor
	<p>pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah papan magnet siluet manusia sehat layak sebagai edukasi untuk menanamkan pola hidup sehat pada anak Pra Sekolah, yang meliputi tahap uji coba dengan partisipan, penilaian dan revisi</p>			<p>4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skore: Sangat layak (81 -100 %) Layak (61 -80 %) Cukup layak (41 -60 %) Kurang layak (21 -40 %) Tidak layak (<20 %)</p>

I. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

J. Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti memperoleh izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.
2. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian
3. Menjelaskan maksud dari penelitian serta instrumen yang digunakan kepada subjek penelitian, kemudian meminta partisipan untuk mengisi lembar

persetujuan (informed consent) sebagai tanda bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam kegiatan penelitian tersebut.

4. Melakukan wawancara pada guru TK PKK Gandekan untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan media edukasi papan magnet siluet manusia sehat. Dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Menjelaskan mengenai fungsi, kelemahan, dan kelebihan produk kepada responden.
 - b. Meminta responden untuk menjawab mengenai pengetahuan responden terhadap produk, kemampuan responden menggunakan media edukasi papan magnet siluet manusia sehat tentang pola hidup sehat pada anak pra sekolah.
5. Akan dilakukan penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian kelayakan produk yang meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan. Hasil dari penilaian digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.
6. Revisi ke 1 produk akan digunakan untuk uji coba lapangan dengan 10 partisipan. Dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Mengedukasi anak pra sekolah tentang pola hidup sehat khususnya manfaat buah dan sayur.
 - b. Menjelaskan cara penggunaan media edukasi papan magnet siluet manusia sehat tentang pola hidup sehat pada anak pra sekolah.

- c. Mempraktekkan media edukasi papan magnet siluet manusia sehat tentang pola hidup sehat pada anak pra sekolah dibantu oleh guru.
7. Partisipan diminta memberikan penilaian terhadap produk dengan mengisi daftar periksa (ceklist) yang telah disiapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan revisi produk, disertai masukan dari pakar media agar penyesuaian dilakukan sesuai dengan hasil penilaian sebelumnya. Produk hasil revisi kedua berupa media edukasi papan magnet berbentuk siluet manusia sehat.

K. Cara Pengolahan Analisis Data

1. Analisis Data Perancangan Produk
 - a. Analisis data diperoleh dengan cara deskriptif terhadap guru TK dan orang tua untuk identifikasi kebutuhan media, sehingga mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kalimat atau kata-kata.
 - b. Feedback dari anak dan guru digunakan untuk revisi media.
2. Analisis Data
 - a. Penentuan tingkat kelayakan diperoleh dengan cara membandingkan jumlah skor dari responden (Σ) dengan skor ideal (N).

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor (dibulatkan)

ΣR = Jumlah keseluruhan skor yang diberikan per responden

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Skor penilaian:

Tabel 3.1 Skor Penilaian Arikunto (2010) dalam Saputri (2018)

Tabel 3 . 2 Skor Penilaian Arikunto

Rata-rata skor	Klasifikasi
81 %-100 %	Sangat layak
61 %-80 %	Layak
41 %-60 %	Cukup layak
21 %-40 %	Kurang layak
<20 %	Tidak layak

L. Etika Penelitian1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Partisipan)

Sebelum menyerahkan lembar persetujuan, peneliti terlebih dahulu menyampaikan maksud serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila calon partisipan menyetujui untuk terlibat, maka mereka diminta menandatangani lembar persetujuan tersebut. Sebaliknya, jika ada calon responden yang tidak bersedia, peneliti tidak akan memaksakan dan akan mencari partisipan lain yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Setiap individu memiliki hak-hak mendasar, termasuk hak atas privasi. Untuk menjaga kerahasiaan partisipan, peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi dan data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya sebagian informasi tertentu yang dapat diungkapkan untuk kepentingan publik. Setiap individu memiliki hak asasi, termasuk hak atas privasi. Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak menuliskan nama pada lembar pengumpulan data.